

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Nanang (2011, hlm. 141) mengungkapkan bahwa desain penelitian merupakan penjelasan mengenai berbagai komponen yang akan digunakan peneliti serta kegiatan yang akan dilakukan selama proses penelitian. Proses ini merupakan tahap awal dan tahap yang sangat penting dalam proses penelitian. Desain penelitian menggambarkan sejauh mana kesiapan peneliti dalam melakukan penelitian.

Nasution (2009, hlm. 23) menyatakan bahwa desain penelitian merupakan rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis, serta serasi dengan tujuan penelitian. Adapun fungsi desain penelitian adalah

1. Desain memberi pegangan yang lebih jelas kepada peneliti dalam melakukan penelitiannya. Dalam penelitian, desain merupakan syarat mutlak agar dapat meramalkan sifat pekerjaan serta kesulitan yang akan dihadapi.
2. Desain menentukan batas-batas penelitian yang bertalian dengan tujuan penelitian.
3. Desain penelitian selain memberi gambaran yang jelas tentang apa yang harus dilakukan juga memberi gambaran tentang macam-macam kesulitan yang akan dihadapi yang mungkin juga telah dihadapi oleh para peneliti lain. (Nasution, 2009, 23-24)

Dari pemaparan yang dikemukakan diatas, maka dengan adanya desain penelitian ini diharapkan akan memudahkan pelaksanaan dalam penelitian dan mampu membantu untuk mencapai tujuan penelitian.

Commented [RRD1]: Nazir, Moh. (2003). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Commented [RRD2]: Nasution, S. (2009). *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Menurut Suharsimi Aikunto (2010, hlm.22) langkah-langkah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Memilih masalah;
2. Studi Pendahuluan;
3. Merumuskan masalah;
4. Merumuskan anggapan dasar;
5. Merumuskan hipotesis
6. Memilih pendekatan;
7. Menentukan variable dan sumber data
8. Menentukan dan menyusun instrumen
9. Mengumpulkan data
10. Analisis data
11. Menarik kesimpulan; dan
12. Menulis laporan

Desain penelitian memberikan deskripsi atau gambaran agar memudahkan peneliti dalam melaksanakan penelitian sehingga jelas apa yang menjadi fokus penelitiannya. Desain penelitian memaparkan populasi, metode yang digunakan, jumlah sampel, prosedur pengumpulan data, cara menganalisis data, kesimpulan dan lain sebagainya.

3.1.1 Metode Penelitian

Metode penelitian pada hakikatnya merupakan penjabaran cara-cara yang digunakan untuk memecahkan persoalan yang akan diteliti. Sugiyono (2016, hlm.3) menjelaskan bahwa: “Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan suatu penelitian dalam meneliti dan kemudian mencari pemecahan terhadap masalah tersebut, dimana hasil pelaporannya dituangkan dalam bentuk deskriptif. sesuai dengan yang dikemukakan

Commented [RRD3]: Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Rahma Riyan Diana, 2018

PENGARUH KESEHATAN PENGANGGARAN TERHADAP MUTU SEKOLAH
PADA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DI KOTA CIMAH
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

oleh Sugiono (2013, hlm. 6) mengemukakan bahwa “penelitian deskriptif adalah metode yang lebih bersifat menggambarkan / memotret obyek yang diteliti”

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya untuk mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Sugiyono (2014, hlm. 1) juga memaparkan bahwa metode kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Commented [RRD4]: Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

3.2 Partisipan

Menurut Creswell (dalam Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UPI tahun 2017, hlm. 28) partisipan adalah orang yang terlibat dalam penelitian, yang berkaitan dengan jumlah, karakteristik yang spesifik dari partisipan serta dasar pertimbangan dalam pemilihan partisipan yang memberikan gambaran jelas kepada para pembaca. Sedangkan menurut KBBI, yang dimaksud dengan partisipan adalah orang-orang yang ikut berperan serta dalam suatu kegiatan. Adapun yang menjadi partisipan dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Tata Usaha, Guru dan Komite pada Sekolah Menengah Pertama di Kota Cimahi

3.3 Lokasi, Populasi dan Sampel

3.3.1 Lokasi

Lokasi penelitian merupakan tempat pelaksanaan dilakukannya penelitian. Dalam hal ini,

Rahma Riyan Diana, 2018

PENGARUH KESEHATAN PENGANGGARAN TERHADAP MUTU SEKOLAH PADA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DI KOTA CIMAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

peneliti mengambil lokasi penelitian pada Sekolah Menengah Pertama di Kota Cimahi.

Tabel 3.1
Lokasi Penelitian

| Kecamatan Cimahi Selatan | | |
|--------------------------|----------------------------|---|
| No | Nama Sekolah | Alamat Sekolah |
| 1 | SMP Dharma Kartini | Jl. Maharmartanegara No. 21 Cimindi |
| 2 | SMP IT Baitul Anshor | Jl. Tirta Indah III RT. 07/12 |
| 3 | SMP Kreatif Harapan Bangsa | Jl. Sadarmanah No. 3 |
| 4 | SMP Muslimin Cibeureum | Jl. Kebon Kopi Gg. H Safei No 277 |
| 5 | SMP Negeri 4 Cimahi | Jl. Melong Raya Cimahi |
| 6 | SMP Negeri 7 Cimahi | Jl. Kebon Jeruk |
| 7 | SMP Negeri 8 Cimahi | Jl. Kihapit Barat No.320 |
| 8 | SMP Negeri 9 Cimahi | Jl. Maharmartanegara No. 206 Cimahi |
| 9 | SMP Pasundan 2 | Jl. Melong Raya No 2 Perumnas Cijerah II |
| 10 | SMP PGRI Cibeureum | Jl. Terusan SMPN 7 Cimahi |
| 11 | SMP PGRI Leuwigajah | Jl. Kerkhof No.52 |
| 12 | SMP Plus Ypp Darussurur | Jl. Nanjung RT. 02/13 |
| 13 | SMP Santo Mikael | Jl. Baros No. 109 |
| 14 | SMP Warga Bakti | Jl. Raya Cibeber No. 148 |
| Kecamatan Cimahi Tengah | | |
| 15 | SMP Budi Luhur | Jl. KPAD Kebon Rumpu No.1 |
| 16 | SMP Kartika XIX-3 | Jl. Dr. Sam Ratulangi D-26 |
| 17 | SMP Muhammadiyah 5 | Jl. Raya Cibabat No. 7 B |
| 18 | SMP Negeri 1 Cimahi | Jl. Raden Embang Artawijaya No. 12 |
| 19 | SMP Negeri 2 Cimahi | Jl. Jend. Sudirman No. 152 |
| 20 | SMP Negeri 3 Cimahi | Jl. KPAD Sriwijaya |
| 21 | SMP Negeri 6 Cimahi | Jl. Jend. Gatot Subroto 19 |
| 22 | SMP Pasundan 3 | Jl. Terusan No. 32 Cimahi |
| 23 | SMP PGRI 1 Cimahi | Jl. Jenderal Amir Machmud Gg. PGRI No. 22 |
| 24 | SMP PGRI 3 Cimahi | Jl. Panday RT. 02 / RW. 06 |
| 25 | SMP PGRI 5 Cimahi | Jl. RH. Abdul Halim |

Rahma Riyan Diana, 2018

PENGARUH KESEHATAN PENGANGGARAN TERHADAP MUTU SEKOLAH PADA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DI KOTA CIMAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| | | |
|----|-----------------------|---|
| 26 | SMP Wiyata Bakti | Jl. Jenderal Sudirman No.150 Cimahi Kecamatan Cimahi Utara |
| 27 | SMP Bina Persada | Jl. Cemara Raya Blok K Setraduta |
| 28 | SMP Negeri 10 Cimahi | Jl. Daeng Muhammad Ardiwinata Km. 2,5 |
| 29 | SMP Negeri 11 Cimahi | Jl Torobosan Cimenteng |
| 30 | SMP Negeri 5 Cimahi | Jl. Cipageran No. 146 |
| 31 | SMP Pasundan 1 | Jl. Ciawitali No 162 Citeureup |
| 32 | SMP PGRI 4 Cimahi | Jl. Daeng Muhammad Ardiwinata Kav IPTN |
| 33 | SMP Semesta Hati | Jl. Kolonel Masturi KM 3 No. 80A |
| 34 | SMP Taruna Mandiri | Jl. Komplek Sangkuriang No 36 |
| 35 | SMP Tutwuri Handayani | Jl. Encep Kartawiria No 93 |
| 36 | SMPK BPK Penabur | Jl. Encep Kartawiria No. 75 |

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Cimahi

Tabel 3.2
Jumlah sekolah Negeri dan Swasata

| No. | KECAMATAN | (SMP + SPK SMP) | | |
|-----|---------------------|-----------------|----|-----|
| | | N | S | JML |
| | TOTAL | 11 | 25 | 36 |
| 1 | Kec. Cimahi Selatan | 4 | 10 | 14 |
| 2 | Kec. Cimahi Tengah | 4 | 8 | 12 |
| 3 | Kec. Cimahi Utara | 3 | 7 | 10 |

3.3.2 Populasi

Populasi merupakan wilayah atau tempat yang menjadi sumber penelitian. Hal tersebut diperkuat oleh pendapat Sugiyono (2016, hlm. 117) menyatakan bahwa "populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan

Commented [RRD5]: Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta

Commented [RRD6R5]:

Commented [RRD7R5]:

karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Dalam penelitian ini, populasi yang diambil merupakan sekelompok manusia yang tinggal ditempat tertentu yaitu pada Sekolah Menengah Pertama di Kota Cimahi, sehubungan dengan masalah penelitian yang peneliti lakukan bertujuan untuk menganalisis berkenaan dengan “Pengaruh Kesehatan Keuangan Terhadap Mutu Sekolah pada Sekolah Menengah Pertama di Kota Cimahi.

Tabel 3.3
Populasi Penelitian

| No | Partisipan | Populasi |
|----|----------------|------------|
| 1 | Kepala Sekola | 36 Orang |
| 2 | Tata Usaha | 167 Orang |
| 3 | Guru | 1045 Orang |
| 4 | Komite Sekolah | 36 Orang |
| | Jumlah | 1284 Orang |

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Cimahi

3.3.3 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016, hlm.118). pada penelitian ini peneliti menggunakan dengan *Total Sampling* dengan mengambil seluruh populasi yaitu 36 Sekolah. *Proportionate Stratified sampling* yang mana populasi berstrata dari ke-36 sekolah tersebut diambil secara random untuk memilih sampel yang representatif. Teknik *proportionate stratified random sampling* ini digunakan untuk menentukan perwakilan sampel dari responden guru dan bagian tata usaha.

Berikut ini tabel daftar sampel penelitian persekolah:

Tabel 3.4

Rahma Riyan Diana, 2018
PENGARUH KESEHATAN PENGANGGARAN TERHADAP MUTU SEKOLAH
PADA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DI KOTA CIMAH
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Commented [RRD8]: Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D

Jumlah Sampel Penelitian

| Lokasi | Responden | | | | Jumlah Sampel |
|---------------------|----------------|------------|------|----------------|---------------|
| | Kepala Sekolah | Tata Usaha | Guru | Komite Sekolah | |
| Kec. Cimahi Selatan | 14 | 14 | 14 | 14 | 56 |
| Kec. Cimahi Tengah | 12 | 12 | 12 | 12 | 48 |
| Kec. Cimahi Utara | 10 | 10 | 10 | 10 | 40 |
| Total | 36 | 36 | 36 | 36 | 144 |

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 144 responden dari 36 sekolah yang terdiri dari sekolah negeri dan swasta.

3.4 Instrumen Penelitian

Menurut Riduwan (2012, hlm. 78) mengemukakan bahwa “instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti. Jumlah instrument yang digunakan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Sedangkan menurut Arikunto (2009, hlm. 101) instrumen penelitian/pengumpul data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya agar kegiatan tersebut menjadi sistemais dan dipermudaah olehnya.

Instrumen penelitian digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data yang akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Sugiyono (2011, hlm. 134) bahwa : “Dengan skala pengukuran ini, maka variabel yang diukur dengan instrumen tertentu dapat dinyatakan dalam bentuk angka, sehingga akan lebih akurat, efisien dan komunikatif”.

Commented [RRD9]: Riduwan., Sunarto. 2012. Pengantar Statistika (Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, ekonomi Komunikasi, dan Bisnis). Bandung: Alfabeta

Commented [RRD10]: Arikunto, Suharsimi. 2009. Manajemen Penelitian. Jakarta:Rineka Cipta

3.4.1 Angket atau Kuesioner

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuisisioner, menurut Sugiyono (2016, hlm. 199) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu instrumen variabel X (Kesehatan Penganggaran) dan instrumen variabel Y (Mutu Pendidikan).

Commented [RRD11]: Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D

3.4.2 Teknik Pengukuran Variabel Penelitian

Teknik pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert*. Sugiyono (2016 hlm. 134) mengemukakan skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social.

Dengan menggunakan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur, dijabarkan menjadi dimensi, dimensi dijabarkan menjadi sub variabel kemudian indikator-indikator tersebut dijabarkan menjadi sub variabel dijabarkan lagi menjadi indicator-indikator yang dapat diukur. Akhirnya indikator-indikator yang terukur ini dapat dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden. Adapun analisis jawaban yang digunakan dalam skala *Likert* yang digunakan di dalam penelitian ini tertera dalam tabel berikut:

Rahma Riyan Diana, 2018

PENGARUH KESEHATAN PENGANGGARAN TERHADAP MUTU SEKOLAH
PADA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DI KOTA CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.5
Skala Pengukuran

| Analisis Jawaban | Skor |
|-------------------------|-------------|
| Selalu | 4 |
| Sering | 3 |
| Kadang-Kadang | 2 |
| Tidak Pernah | 1 |

Sumber: Sugiyono (2016, hlm.135)

3.4.3 Kisi-kisi Penelitian

Kesehatan penganggaran dalam penelitian ini didefinisikan sebagai berikut: 1) Kondisi yang menunjukkan fungsi penganggaran sekolah memiliki kesiapan untuk dapat melakukan tugas-tugasnya, 2) kondisi dimana masukan, proses, dan hasil penganggaran sekolah menunjukkan kinerja sistem sebagaimana diharapkan, dan 3) umpan balik dari proses penganggaran dapat menjadi masukan terhadap sistem penganggaran, baik secara parsial maupun secara keseluruhan.

Kisi-kisi penelitian adalah kerangka yang digunakan untuk menyusun instrumen dalam sebuah penelitian. Kisi-kisi akan membantu memberikan gambaran tentang informasi apa saja yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua kisi-kisi, yaitu kisi-kisi untuk variabel X “Kesehatan Penganggaran” dan kisi-kisi untuk variabel Y “Mutu Sekolah” yang dapat dilihat dalam matriks berikut:

Tabel 3.6
Kisi-kisi Instrumen Variabel X

| Variabel | Dimensi | Indikator | Item |
|------------------|-----------------------------|---|-------|
| Penganggara n | Prinsip Penganggara n | 1. Menjadi Konservatif dan tidak optimis | 1,2 |
| | | 2. Kerja tim dan Konsultasi | 3,4 |
| | | 3. Membutuhkan waktu yang cukup banyak | 5,6 |
| | | 4. Keunggulan dalam dokumentasi | 7,8,9 |
| | | 5. Memberikan pelatihan/pembimbing an | 10,11 |
| | | 6. Adanya pengesahan dari pembuatan anggaran | 12 |
| | | 7. Adanya pembagian wewenang dan tanggungjawab yang jelas dalam sistem manajemen dan organisasi | 13,14 |
| | | 8. Adanya sistem akuntansi yang memadai dalam melaksanakan anggaran | 15,16 |

Rahma Riyan Diana, 2018

*PENGARUH KESEHATAN PENGANGGARAN TERHADAP MUTU SEKOLAH
PADA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DI KOTA CIMAHI*
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

| | | |
|---------------------|--|----------------|
| | 9. Adanya penelitian dan analisis untuk menilai dalam melaksanakan anggaran; | 17,18 |
| | 10. Adanya dukungan dari pelaksanaan mulai tingkat atas sampai tingkat bawah | 19 |
| Proses Penganggaran | 1. Mentukan Alokasi | 20,21 |
| | 2. Identifikasi Pengeluaran Tetap | 22,23 |
| | 3. Melibatkan semua pihak | 24,25,26 |
| | 4. Identifikasi Potensi Pengeluaran | 27,28 |
| | 5. Pemangkasan Anggaran yang tidak dibutuhkan | 29,30 |
| | 6. Hindari utang yang berkelanjutan | 31 |
| | 7. Kembangkan sebuah rencana | 32,33 |
| | 8. Tetapkan tujuan | 34,35 |
| | 9. Evaluasi anggaran | 36,37,38,39,40 |

| | | | |
|--|------------------------|--|-------|
| | | 10. Mematuhi anggaran | 41 |
| | Akuntabilitas Anggaran | 1. Adanya transparansi pada penyelenggaraan sekolah dengan menerima masukan dan mengikutsertakan berbagai komponen dalam mengelola sekolah | 42,43 |
| | | 2. Adanya standar kinerja | 44,45 |
| | | 3. Adanya partisipasi untuk saling menciptakan suasana kondusif | 46 |

Tabel 3.7
Kisi-kisi Instrumen Variabel Y

| Variabel | Dimensi | Indikator | Item |
|--------------|------------|--|----------------|
| Mutu Sekolah | Mutu Input | 1. Memiliki visi dan misi yang jelas | 1,2,3 |
| | | 2. Memiliki kepala sekolah yang professional | 4,5,6,7,8,9 |
| | | 3. Memiliki guru yang professional | 10,11,12,13,14 |

| | | | |
|-------------|----|---|--|
| | | 4. Memiliki lingkungan sekolah yang kondusif untuk belajar | 15,16,17 |
| Mutu Proses | 1. | Pendidik dan tenaga kependidikan sekolah ramah terhadap peserta didik | 18,19 |
| | 2. | Manajemen sekolah yang kuat. | 20,21,22,23,24,25,26,27,28,29,30,31,32,33,34,35,36 |
| | 3. | Memiliki kurikulum yang luas dan berimbang | 28,29,30 |
| | 4. | Tinggi dalam melibatkan masyarakat untuk ikut serta mengelola sekolah | 31,32,33,34,35,36 |
| Mutu Output | 1. | Melakukan penilaian dan pelaporan peserta didik yang bermakna. | 37,38,39,40,41 |

Berdasarkan tabel tersebut, bahwa variabel X (Kesehatan Penganggaran) dijabarkan kedalam beberapa indikator yang akan digunakan sebagai

pengukur kesehatan penganggaran. Indikator dari kesehatan penganggaran dijabarkan kembali kedalam beberapa subindikator sebagai pedoman dalam membuat item pernyataan. Sub indikator yang telah di buat rumusan pernyataan menghasilkan jumlah sebanyak 46 item untuk responden Kepala Sekolah, Tata Usaha dan Guru sedangkan untuk Komite rumusan pernyataan menghasilkan jumlah sebanyak 40 item. Sedangkan untuk variabel Y (Mutu Sekolah) menghasilkan jumlah sebanyak 41 item untuk setiap respondennya.

3.4.4 Proses Pengembangan Instrumen

Setelah melakukan pengumpulan data, angket yang akan digunakan terlebih dahulu diujicobakan kepada responden yang memiliki karakteristik yang sama dengan responden yang sebenarnya.

Dalam uji coba angkat ini, peneliti melakukan uji coba terhadap 15 sekolah yang masing-masing sekolah terdiri dari (kepala sekolah, komite sekolah, TU dan guru) sekolah tersebut tersebar di Kota Bandung.

3.4.4.1 Uji Validitas

Menurut Arikunto (2014, hlm. 211) menyatakan bahwa “uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen”. Validitas memperlmasalahkan apakah instrumen yang dipakai untuk mengukur keabsahan suatu instrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Hal ini sangat penting dilakukan, karena dengan melakukan uji validitas akan diketahui tingkat kevaliditasan instrumen penelitian yang akan berpengaruh terhadap keabsahan data. Data yang valid tersebut merupakan alat yang dapat dijadikan pembuktian atas hipotesis yang telah dirumuskan.

Prosedur dalam pelaksanaan uji validitas yaitu instrumen penelitian disebarkan kepada sejumlah subyek

Commented [RRD12]: Suharsimi, Arikunto, 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Rahma Riyan Diana, 2018

PENGARUH KESEHATAN PENGANGGARAN TERHADAP MUTU SEKOLAH PADA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DI KOTA CIMAHI
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

yang bukan merupakan sampel penelitian yang mempunyai karakteristik yang sama dengan subjek yang akan dijadikan sampel penelitian. Kemudian akan dilakukan analisis statistik dengan tujuan untuk menguji validitas. Instrumen penelitian yang berupa angket atau kuisioner akan dinyatakan valid, apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.

Dalam melakukan uji validitas, tiap butir pertanyaan diuji menggunakan rumus koefisien korelasi *Pearson Product Moment* (Riduwan,2012. hlm. 98) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \cdot \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

- r_{xy} = Koefisien korelasi
- n = Jumlah responden
- $\sum XY$ = Jumlah hasil kali skor X dan Y yang berpasangan
- $\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X
- $\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y
- $\sum X^2$ = Jumlah skor dalam distribusi X yang dikuadratkan
- $\sum Y^2$ = Jumlah skor dalam distribusi Y yang dikuadratkan

Setelah mendapatkan hasil dari perhitungan koefisien korelasi *Pearson Product Moment*, selanjutnya dilakukan perhitungan uji signifikansi menggunakan rumus uji-t sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Rahma Riyan Diani

PENGARUH KESEHATAN PENGANGGARAN TERHADAP MUTU SEKOLAH PADA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DI KOTA CIMAHU
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Commented [RRD13]: Riduwan.2012.Belajar Muda Penelitian untuk Guru-Karyawan dan peneliti Pemula.Bandung:Alfabeta

Dimana:

t_{hitung} = nilai t_{hitung}
 r = Koefisien korelasi hasil t_{hitung}
 n = Jumlah responden

Hasil perhitungan t_{hitung} kemudian dikonsultasikan dengan distribusi tabel t, yang diketahui taraf signifikansi sebesar 0,05 dengan derajat kebebasan ($dk = n - 2$), maka $dk = 15 - 2 = 13$, sehingga $t_{tabel} = 1,771$. Selanjutnya untuk mengetahui nilai signifikansi validitas pada tiap item yaitu dengan membandingkan pada nilai korelasi t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} dengan kriteria:

- a) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka item soal dinyatakan **tidak valid**
- b) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka item soal dinyatakan **valid**.

Adapun hasil perhitungan uji validitas terhadap variabel X “Kesehatan Penganggaran” terhadap keempat responden dapat diakumulasikan sebagai berikut:

Tabel 3.8
Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Variabel X
(Kesehatan Penganggaran)

| No | Responden | No Item yang Tidak Valid | Jumlah Item |
|----|----------------|--------------------------|-------------|
| 1 | Kepala Sekolah | 1,2,23 | 46 |
| 2 | Kepala TU | 1,2,9,12,16,24,26,35,43 | 46 |
| 3 | Guru | 2,35 | 46 |

Rahma Riyan Diana, 2018

PENGARUH KESEHATAN PENGANGGARAN TERHADAP MUTU SEKOLAH
 PADA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DI KOTA CIMAHI
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
 perpustakaan.upi.edu

| | | | |
|---|----------------|----|----|
| 4 | Komite Sekolah | 16 | 40 |
|---|----------------|----|----|

Berdasarkan tabel diatas, terdapat 15 item pernyataan yang tidak valid sehingga item pernyataan tersebut tetap digunakan, akan tetapi terdapat revisi berupa pengubahan redaksi kalimat.

Sedangkan hasil perhitungan uji validitas terhadap variabel Y (Mutu Sekolah) terhadap 41 item pernyataan dan ke-empat responden dapat diakumulasikan sebagai berikut:

Tabel 3.9
Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Variabel Y
(Mutu Sekolah)

| No | Responden | No Item yang Tidak Valid | Jumlah Item |
|----|----------------|--------------------------|-------------|
| 1 | Kepala Sekolah | 1 | 41 |
| 2 | Kepala TU | 4,6,7,8,10,11,17,25 | 41 |
| 3 | Guru | 21 | 41 |
| 4 | Komite Sekolah | 5,10,13,14,23,25 | 41 |

Berdasarkan data diatas, sebanyak 16 item pernyataan yang tidak valid dan diganti dengan mengubah redaksi pernyataan pada item tersebut. Agar dapat mengetahui perbandingan hasil uji validitas secara lengkap, terdapat pada Lampiran Tabel Hasil Uji Validitas Variabel X dan Y.

3.4.4.2 Uji Reliabilitas

Rahma Riyan Diana, 2018
PENGARUH KESEHATAN PENGANGGARAN TERHADAP MUTU SEKOLAH
PADA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DI KOTA CIMAHU
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Arikunto (2014, hlm.221) mengemukakan bahwa “reliabilitas menunjukan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”.

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui tingkat konsistensi dan kestabilan instrumen penelitian sebagai alat pengumpulan data. Reliabel berarti dapat dipercaya, sehingga angket yang diuji akan menghasilkan data yang sama meskipun diukur dalam waktu yang berbeda. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Sugiyono (2014, hlm. 172) bahwa “Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”.

Dalam penelitian ini, proses pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach*, Riduwan (2012, hlm.115) mengungkapkan bahwa “Mencari reliabilitas internal yaitu dengan menganalisis reliabilitas alat ukur dari satu kali pengukuran”. Adapun rumus yang digunakan adalah rumus metode *Alpha* berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_r^2} \right]$$

Dimana:

- r_{11} = Nilai reliabilitas
- $\sum S_i^2$ = Jumlah varian skor tiap-tiap item
- S_r^2 = Varians total
- k = Jumlah item

Dalam perhitungan uji reliabilitas, peneliti menggunakan bantuan SPSS versi 25.0. Adapun langkah pengujian reliabilitas dengan menggunakan SPSS 25.0 for windows adalah sebagai berikut:

1. Aktifkan program SPSS , kemudian masukan data variabel yang akan diuji

Commented [RRD14]: Riduwan.2012.Belajar Muda Penelitian untuk Guru-Karyawan dan peneliti Pemula.Bandung:Alfabeta

2. klik menu analyze, pilih scale kemudian pilih reliability analysis

3. Kemudian klik OK.

Kemudian nilai reliabilitas yang didapatkan dari hasil penghitungan uji reliabilitas dikonsultasikan dengan nilai tabel *r product moment* dengan derajat kebebasan ($dk = n - 1$, $dk = 15 - 1 = 14$, dengan nilai signifikansi sebesar 5% sehingga diperoleh nilai r_{tabel} adalah 0,532 Selanjutnya untuk menentukan reliabel atau tidaknya instrumen tersebut didasarkan pada keputusan berikut:

- 1) Jika $r_{11} > r_{tabel}$ berarti **reliabel**, dan
- 2) Jika $r_{11} < r_{tabel}$ berarti **tidak reliabel**.

Adapun hasil perhitungan uji reliabilitas untuk masing-masing variabel terhadap ke-empat responden dapat diakumulalkan sebagai berikut:

1) Hasil uji realibilitas Variabel X (Kesehatan Penganggaran)

Tabel 3.10

Rekapitulasi Hasil Uji reliabilitas Variabel X

| No | Responden | Distributor | | Kesimpulan |
|----|----------------|--------------|-------------|------------|
| | | r_{hitung} | r_{tabel} | |
| 1 | Kepala Sekolah | 0,975 | 0,532 | Reliabel |
| 2 | Bagian TU | 0,953 | 0,532 | Reliabel |
| 3 | Guru | 0,989 | 0,532 | Reliabel |
| 4 | Komite Sekolah | 0,984 | 0,532 | Reliabel |

Berdasarkan tabel diatas, pada setiap responden untuk variable X (Kesehatan penganggaran) dinyatakan reliabel karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa instrumen untuk variable X layak (reliabel) untuk dijadikan intrumen penelitian.

2) Hasil uji reliabilitas variable Y (Mutu Sekolah)

Tabel 3.11

Rahma Riyan Diana, 2018

PENGARUH KESEHATAN PENGANGGARAN TERHADAP MUTU SEKOLAH PADA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DI KOTA CIMAHU

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Rekapitulasi Hasil Uji reliabilitas Variabel Y

| No | Responden | Distributor | | Kesimpulan |
|----|----------------|--------------|-------------|------------|
| | | r_{hitung} | r_{tabel} | |
| 1 | Kepala Sekolah | 0,972 | 0,532 | reliabel |
| 2 | Bagian TU | 0,959 | 0,532 | reliabel |
| 3 | Guru | 0,980 | 0,532 | reliabel |
| 4 | Komite Sekolah | 0,963 | 0,532 | reliabel |

Berdasarkan tabel diatas, pada setiap responden untuk variable Y (Mutu Sekolah) dinyatakan reliabel karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa instrumen untuk variabel Y layak (reliabel) untuk dijadikan intrumen penelitian. Untuk lebih jelas mengenai perhitungan uji validitas dapat dilihat pada lampiran Tabel Uji Reliabilitas variable X dan Y.

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini diartikan sebagai langkah mengoperasionalkan desain penelitian secara nyata, artinya langkah-langkah yang harus dilakukan dalam proses pelaksanaan pengumpulan data. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi dua tahap yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan.

Tahap Persiapan

Dalam tahap ini peneliti menempuh beberapa langkah, yakni:

- a) melakukan perizinan penelitian Kesbangpol dan Dinas Pendidikan Kota cimahi
- b) setelah mendapat izin dari Kesbangpol dan Dinas, peneliti melakukan perizinan dari pihak departemen kepada sekolah tempat pengambilan data dilakukan.
- c) membuat instrumen terkait dua variabel.

Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini meliputi

- a) melakukan konsultasi instrumen kepada pembimbing

Rahma Riyan Diana, 2018

PENGARUH KESEHATAN PENGANGGARAN TERHADAP MUTU SEKOLAH PADA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DI KOTA CIMAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b) melakukan uji coba instrumen untuk mengetahui apakah instrumen dapat dijadikan ukuran dalam penelitian atau tidak melalui uji validitas dan reliabilitas.
- c) penyebaran instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data yang sebenarnya.
- d) mengolah dan menganalisis instrumen
- e) menyimpulkan hasil dari pengolahan data instrumen.

3.6 Analisis Data

Analisis data merupakan suatu langkah yang sangat penting dalam penelitian. Analisis data bertujuan untuk mendapatkan makna dari data yang telah diperoleh melalui penyebaran angket. Dengan menganalisis data maka akan diperoleh kesimpulan atas masalah yang diteliti, baik berupa implikasi maupun rekomendasi untuk kegiatan penelitian selanjutnya. Adapun tahapan analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.6.1 Seleksi Data

Langkah yang dilakukan setelah data penelitian terkumpul adalah seleksi data. Proses seleksi data merupakan kegiatan awal dalam analisis data dimana dilakukan pemeriksaan kelengkapan data yang dibutuhkan guna menunjang penelitian yang dilakukan, juga memberikan kelengkapan angket yang telah terkumpul setelah disebar. Adapun tahapan dalam proses seleksi data adalah sebagai berikut:

- a. Memeriksa jumlah angket yang terkumpul agar sama dengan jumlah angket yang disebar.
- b. Memeriksa semua item pernyataan yang telah dijawab oleh responden dan tidak ada yang terlewat serta sesuai dengan prosedur pengisian angket, dan
- c. Memeriksa data yang layak untuk diolah dan sesuai dengan kebutuhan.

3.6.2 Klasifikasi Data

Tahap kedua adalah melakukan klasifikasi data. Pada tahapan ini dilakukan pengklasifikasian data berdasarkan variabel penelitian. Adapun data yang diperoleh berupa angket terisi dikelompokan oleh peneliti berdasarkan variabelnya, lalu diberikan skor pada setiap alternatif jawaban menggunakan skala *Likert*.

Tujuan dari pemberian skor ini adalah agar peneliti dapat mengetahui kecenderungan skor responden atau item pernyataan pada dua variabel yang diteliti. Adapun jumlah skor yang diperoleh adalah skor mentah dari setiap variabel yang selanjutnya akan diolah lagi menjadi data baku sebagai dasar proses pengolahan data.

a. Perhitungan Kecenderungan Umum Skor Responden Berdasarkan Perhitungan Rata-Rata (Weight Means Score)

Tujuan perhitungan dengan teknik ini adalah untuk menentukan kedudukan setiap item sesuai dengan kriteria atau tolak ukur yang telah ditentukan. Langkah-langkah yang harus dilakukan adalah:

1. Pemberian bobot nilai terhadap masing-masing alternatif jawaban dari hal-hal yang ditanyakan dengan menggunakan skala *Likert* yang nilainya 1-4.
2. Menghitung frekuensi dari setiap jawaban yang dipilih
3. Mencari jumlah nilai jawaban yang dipilih responden pada tiap pernyataan, yaitu dengan cara menghitung frekuensi responden yang memilih alternatif jawaban tersebut, kemudian dikaitkan dengan bobot alternatif jawaban itu sendiri.

Rahma Riyan Diana, 2018

PENGARUH KESEHATAN PENGANGGARAN TERHADAP MUTU SEKOLAH
PADA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DI KOTA CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

4. Menghitung nilai rata-rata (\bar{X}) untuk setiap butir pernyataan dalam kedua bagian angket, dengan menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{X}{n}$$

Dimana:

\bar{X} = Nilai rata-rata yang dicari

X = Jumlah skor gabungan (frekuensi jawaban dikali bobot untuk setiap alternatif jawaban)

n = Jumlah responden

Mencocokkan rata-rata dengan tabel konsultasi hasil perhitungan WMS yang terdapat dalam tabel berikut.

Tabel 3.12
Konsultasi Hasil Perhitungan WMS

| Rentang Nilai | Kriteria | Penafsiran | |
|---------------|----------|--------------------|--------------------|
| | | Variabel X | Variabel Y |
| 0,01 – 1,00 | Rendah | Tidak Pernah (TP) | Tidak Pernah (TP) |
| 1,01 – 2,00 | Cukup | Kadang-Kadang (KD) | Kadang-Kadang (KD) |
| 2,01 – 3,00 | Tinggi | Sering (SR) | Sering (SR) |
| 3,01 – 4,00 | Sangat | Selalau | Selalau |

| | | | |
|--|--------|------|------|
| | Tinggi | (SL) | (SL) |
|--|--------|------|------|

b. Mengubah Skor Mentah Menjadi Skor Baku untuk Setiap Variabel

Dalam proses mengubah skor mentah menjadi skor baku, rumus yang digunakan di ambil dari Riduwan (2013, hlm.131) berikut:

$$T_i = 50 + 10 \left[\frac{X_i - \bar{x}}{s} \right]$$

Dimana:

- T_i = Skor baku
 X_i = Skor mentah
 s = Standar Deviasi
 \bar{x} = Rata-rata (*mean*)

Untuk mengubah skor mentah menjadi skor baku dapat menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menentukan besarnya rentang skor (R) dengan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2011, hlm.35) :

$$R = X_t - X_r$$

Dimana:

- R = Rentang
 X_t = Skor tertinggi
 X_r = Skor terendah

- 2) Menentukan banyaknya kelas interval dengan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2011, hlm.36) :

$$K = 1 + (3,3) \log n$$

Rahma Riyan Diana, 2018

PENGARUH KESEHATAN PENGANGGARAN TERHADAP MUTU SEKOLAH
 PADA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DI KOTA CIMAHI
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
 perpustakaan.upi.edu

- 3) Menentukan panjangnya kelas interval dengan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2011, hlm.36) :

$$K_i = \frac{R}{K} + 1$$

Dimana:

K_i = Kelas interval
 R = Rentang
 K = Kelas

- 4) Membuat tabel distribusi frekuensi
 5) Mencari rata-rata data kelompok dengan menggunakan rumus berikut (Sugiyono, 2011, hlm.36):

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i . x_i}{\sum f_i}$$

Dimana:

\bar{X} = Rata-rata untuk data kelompok
 $\sum f_i$ = Jumlah data/sampel
 $f_i . x_i$ = Produk perkalian antara f_i tiap interval data dengan kelas (x_i)

- 6) Menentukan simpangan baku standar (standar deviasi) dengan rumus berikut (Sugiyono, 2011, hlm.58):

$$S = \sqrt{\frac{\sum f(X - \bar{X})^2}{(n - 1)}}$$

Dimana:

S = Simpangan baku

$\sum f$ = Jumlah data sampel

\bar{X} = Rata-rata

Dalam perhitungan data mentah menjadi data baku, peneliti menggunakan bantuan SPSS versi 25.0. Adapun langkah-langkah dalam mengubah skor mentah menjadi baku dengan menggunakan SPSS sebagai berikut:

1. Buka SPSS Versi 25.00 for Windows
2. Pada tab Variabel View dalam kolom Name masukan Variabel X dan Variabel Y
3. Masukan pada Tab Data View, masukan data mentah variabel X dan Variabel Y pada masing-masing kolom X dan Y
4. Selanjutnya untuk mengubah angka menjadi deskriptif, pilih Analyze lalu pilih descriptive statistic
5. Setelah kolom deskriptif muncul, klik Variabel X dan kemudian klik  tanda panah untuk mentransfer ke kolom Variabel (s),  kolom save standardized values as variables. Maka akan muncul ZX descriptive
6. Lakukan hal yang sama untuk Variabel Y
7. Untuk mengubah data mentah menjadi data baku, klik menu Transform, kemudian pilih compute variabel
8. Setelah tabel compute variabel muncul masukan nama variabel X (Kesehatan Penganggaran) pada kolom Target Variabel

Rahma Riyan Diana, 2018

*PENGARUH KESEHATAN PENGANGGARAN TERHADAP MUTU SEKOLAH
PADA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DI KOTA CIMAHI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

9. Masukan rumus pencarian data baku pada kolom numeric Expression yakni:

$$50+(10*ZScore(X)ZX)$$

10. Masukan rumus tersebut kemudian klik OK, maka angka simpangan baku muncul.

3.6.3 Uji Normalitas Distribusi Data

Uji normalitas distribusi data digunakan untuk mengetahui normal tidaknya penyebaran data. Hasil pengujian normalitas tersebut akan berpengaruh terhadap teknik statistik yang harus digunakan untuk pengolahan data selanjutnya. Apabila distribusi data normal aka teknik perhitungan yang digunakan adalah statistik parametrik, namun jika distribusi data tidak normal maka teknik statistik yang digunakan adalah statistik non parametrik.

Adapun teknik perhitungan uji normalitas data menurut Siegel (1997,hlm. 59) yang dilakukan dengan bantuan *SPSS Statistics versi 25.0 for Windows* dengan rumus *One Sampel Kolmogorov Smirnov Test*:

$$D = \text{Maksimum}[F_o(X) - S_N(X)]$$

Dimana:

D = Deviasi maksimum

$F_o(X)$ = Fungsi distribusi frekuensi kumulatif teoritis

$S_N(X)$ = Fungsi distribusi frekuensi kumulatif sampel

Berikut ini langkah-langkah dalam menguji normalitas menggunakan *SPSS Statistics versi 25.0 for Windows*:

1. Buka program *SPSS*

Rahma Riyan Diana, 2018

PENGARUH KESEHATAN PENGANGGARAN TERHADAP MUTU SEKOLAH PADA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DI KOTA CIMAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Masukkan data baku variabel X dan Y pada *Data View*
3. Klik variabel *View*, pada kolom variabel view, kolom name pada baris pertama diisi dengan variabel x dan pada baris kedua diisi dengan variabel Y, kolom *decimal* diubah menjadi 0 dan kolom label diisi dengan masing-masing nama variabel
4. Klik *analyze*, klik *nonparametric test*, kemudian klik *1-Sample K-S*.
5. Klik variabel X dan pindahkan ke kotak test *variabel list* dengan mengklik tanda 
6. Klik *options*, kemudian pilih *descriptive* pada kotak *statistic* dan *exclude cases test by test*, kemudian pilih *continue*.
7. Pada kotak *test distribution*, klik *normal* dan pilih OK (Lakukan dengan langkah yang sama untuk menghitung uji normalitas variabel Y)

3.6.4 Pengujian Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis penelitian dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1) Analisis Koefisien Korelasi

Analisis korelasi dilakukan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel X dan variabel Y. Teknik statistik yang digunakan akan bergantung pada uji normalitas distribusi data. Adapun teknik statistik yang digunakan adalah teknik statistik parametrik yang pengujian hipotesisnya menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* (Riduwan, 2012, hlm. 138):

Rahma Riyan Diana, 2018

PENGARUH KESEHATAN PENGANGGARAN TERHADAP MUTU SEKOLAH
PADA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DI KOTA CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \cdot \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi yang dicari
 n = Banyaknya subjek pemilik nilai
 X = Nilai variabel 1
 Y = Nilai variabel 2

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari Kesehatan Penganggaran terhadap Mutu Sekolah.
 H_a = Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari Kesehatan Penganggaran terhadap Mutu Sekolah.

Dalam proses pengolahannya, peneliti menggunakan *SPSS versi 25.0 for Windows*. Variabel-variabel yang akan dikorelasikan adalah variabel X (*independent*) dan variabel Y (*dependent*), maka r_{xy} merupakan hasil koefisien korelasi dari kedua variabel tersebut. Selanjutnya r_{xy} hitung dibandingkan dengan r_{xy} tabel dengan taraf kesalahan 5%. Bila harga r_{xy} hitung > r_{xy} tabel dan bernilai positif, maka terdapat hubungan yang positif sebesar angka hasil perhitungan tersebut.

Langkah selanjutnya adalah menafsirkan hasil koefisien korelasi untuk memberikan interpretasi dengan menggunakan tolok ukur berdasarkan r_{xy} hitung seperti yang diungkapkan Ridwan dan Sunarto (2013, hlm. 81)

Tabel 3.13
Tolok Ukur Koefisien Korelasi

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|--------------------|------------------|
| 0,80 – 1,000 | Sangat Kuat |
| 0,60 – 0,799 | Kuat |
| 0,40 – 0,599 | Cukup Kuat |
| 0,20 – 0,399 | Rendah |
| 0,00 – 0,199 | Sangat Rendah |

Sumber: Ridwan dan Sunarto (2013, hlm. 81)

Adapun langkah untuk mencari koefisien korelasi dengan menggunakan program SPSS menurut Ridwan dan Sunarto (2011, hlm. 274-277) sebagai berikut:

- a) Buka program SPSS, pilih *variable view* dan isi kolom-kolom berikut:
 - (1) Kolom *Name* pada baris pertama diisi dengan X dan baris kedua diisi dengan Y
 - (2) Kolom *Type* isi dengan *Numeric*
 - (3) Kolom *Width* diisi dengan 8
 - (4) Kolom *decimal* = 0
 - (5) Kolom *label* untuk baris pertama diisi dengan nama variabel X dan barisan kedua diisi dengan variabel Y
 - (6) Kolom *value* dan *missing* diisi dengan *none*
 - (7) Kolom *columns* diisi dengan 8
 - (8) Kolom *align* pilih center
 - (9) Kolom *measure* pilih *scale*
- b) Aktifkan *data view* kemudian masukkan data baku variabel X dan Y
- c) Klik menu *analyze*, kemudian pilih *correlate* dan pilih *bivariate*.
- d) Sorot variabel X dan Y, lalu pindahkan ke kotak variabel dengan cara mengklik tanda 
- e) Tandai pilihan pada kotak *Pearson* → *two-tailed* → *flag significant correlation*
- f) Klik *option* dan tandai pada kotak pilihan *mean and standard deviation* lalu klik *continue*
- g) Klik *OK*.

Commented [RRD15]: Ridwan., Sunarto. 2012. Pengantar Statistika (Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, ekonomi Komunikasi, dan Bisnis). Bandung: Alfabeta

Rahma Riyan Diana, 2018

PENGARUH KESEHATAN PENGANGGARAN TERHADAP MUTU SEKOLAH PADA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DI KOTA CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2) Uji Tingkat Signifikansi

Adapun langkah-langkah yang digunakan untuk mencari nilai signifikansi dengan program SPSS (Riduwan dan Sunarto, 2010, hlm. 294-229), sebagai berikut:

- 1) Buka program SPSS, pilih *variable view* dan isi kolom-kolom berikut:
 - a) Kolom *Name* pada baris pertama diisi dengan X dan baris kedua diisi dengan Y
 - b) Kolom *Type* isi dengan *Numeric*
 - c) Kolom *Width* diisi dengan 8
 - d) Kolom *decimal* = 0
 - e) Kolom *label* untuk baris pertama diisi dengan nama variabel X dan barisan kedua diisi dengan variabel Y
 - f) Kolom *value* dan *missing* diisi dengan *none*
 - g) Kolom *columns* diisi dengan 8
 - h) Kolom *align* pilih *center*
 - i) Kolom *measure* pilih *scale*
- 2) Aktifkan *data view* kemudian masukkan data baku variabel X dan Y
- 3) Klik menu *analyze*, kemudian pilih *regression* dan pilih *linear*.
- 4) Klik variabel X, lalu masukkan pada kotak *independent(s)* dan variabel Y masukkan pada kotak *dependent*, dengan mengklik tanda
- 5) Klik *statistics*, pilih *estimates*, *model fit* dan *descriptive*, lalu klik *continue*.
- 6) Klik *plots*, lalu masukkan SDRESID ke kotak Y dan ZPRED ke kotak X. Lalu klik *next*.
- 7) Masukkan ZPRED ke kotak Y dan DEPENDENT ke kotak X.
- 8) Pilih *histogram dan normal probability plot*, klik *continue*.

Commented [RRD16]: Riduwan., Sunarto. 2012. Pengantar Statistika (Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, ekonomi Komunikasi, dan Bisnis). Bandung: Alfabeta

- 9) Klik *save*, pada *predicted value* pilihlah *unstandardized* dan *prediction interval* klik *mean* dan *individu*, kemudian klik *continue*.
- 10) Klik *ok*.

Dari hasil perhitungannya, hasil nilai Uji-t yang digunakan berada pada tabel *coefficient*. Kemudian dibandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} . Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima sehingga dapat dikatakan bahwa nilai korelasi *Pearson Product Moment* tersebut signifikan, dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_o diterima sehingga dapat dikatakan bahwa nilai korelasi *Product Moment* tersebut tidak signifikan. Tingkat kesalahan uji signifikansi ini adalah 5% dengan derajat kebebasan $(dk) = n - 2$.

3) Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya presentase kontribusi variabel X terhadap variabel Y. Riduwan dan Sunarto (2012, hlm. 139), memaparkan bahwa: "Untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinasi". Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

r^2 = Nilai koefisien korelasi

Langkah yang ditempuh dalam uji koefisien determinasi sama dengan uji tingkat signifikansi, hanya saja tabel yang digunakan untuk mengetahui koefisien determinasi adalah *model summary*.

4) Analisis Regresi

Rahma Riyan Diana, 2018

PENGARUH KESEHATAN PENGANGGARAN TERHADAP MUTU SEKOLAH
PADA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DI KOTA CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Analisis regresi didasari oleh adanya hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat dari variabel X terhadap variabel Y. Riduwan (2013, hlm. 148) mengemukakan bahwa “Kegunaan regresi dalam penelitian salah satunya adalah untuk meramalkan atau memprediksi variabel terikat (Y) apabila variabel bebas (X) diketahui.” Adapun rumus yang digunakan adalah rumus regresi linier sederhana (Riduwan, 2013, hlm. 148) sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = (dibaca Y topi) subjek variabel terikat yang diproyeksikan

X = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu terprediksi

a = Nilai konstanta harga Y jika X = 0

b = Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) Yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau penurunan (-) variabel Y

Untuk mengetahui nilai a dan b, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}; b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Langkah untuk mencari nilai regresi dengan menggunakan SPSS adalah sama halnya dengan langkah untuk mencari tingkat uji signifikansi dan tabel yang digunakan untuk uji regresi adalah tabel *coefficient*. Kesimpulan dari uji regresi ini adalah bahwa harga b merupakan g=fungsi dari koefisien korelasi. Apabila koefisien korelasi tinggi maka harga b juga kan ikut

tinggi, dan jika harga koefisien korelasi rendah maka harga b juga akan rendah.

